

## **PENGARUH KUALITAS AUDIT, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Elina Aviyanti**

**Universitas Pamulang**

e-mail: [elinaav27@gmail.com](mailto:elinaav27@gmail.com)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas audit, kebijakan dividen dan struktur terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan pada sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan populasi 92 perusahaan sehingga mendapatkan 9 sampel data yang dilakukan selama periode 2018 sampai 2022 sehingga mendapatkan 45 data observasi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang telah dijadikan sampel. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini yaitu Kualitas Audit (X1), Kebijakan Dividen (X2), dan Struktur Modal (X3), untuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan (Y). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dan menggunakan perangkat lunak Eviews 9 sebagai alat pengolah data. Dari hasil penelitian model regresi yang terbaik digunakan yaitu Random Effect Model (REM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas audit, Kebijakan dividen dan Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Kebijakan Dividen, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of audit quality, dividend policy and structure on company value. This research was conducted by analyzing the company's financial reports in the property & real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Using the purposive sampling technique with a population of 92 companies so that 9 data samples were obtained during the period 2018 to 2022 so that 45 observation data were obtained. The data used in this study is secondary data obtained from the company's financial statements that have been sampled. The independent variables used in this study are Audit Quality (X1), Dividend Policy (X2), and Capital Structure (X3), for the bound variables in this study, namely Company Value (Y). The research method used in this study is the panel data regression method and uses Eviews 9 software as a data processing tool. From the results of the research, the best regression model used is the Random Effect Model (REM). The results of this study show that simultaneously audit quality, dividend policy and capital structure affect the company's value, partially audit quality affects the company's value while dividend policy and capital structure have no effect on the company's value.*

**Keywords:** *Audit Quality, Dividend Policy, Capital Structure, Company Value.*

### **PENDAHULUAN**

Dunia bisnis sudah sangat berkembang dengan pesat. Banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan sehingga membuat persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Oleh karena itu para pelaku usaha dituntut untuk bisa mengelola sumber daya yang mereka miliki lebih efektif dan efisien demi menunjang apa yang telah menjadi tujuan perusahaan sebelumnya. Adanya perusahaan yang berkecimpung dalam bidang manufaktur, jasa ataupun perdagangan yang saling bersaing secara sehat dengan cara menjadi yang terbaik sehingga bisa bertahan. Dalam hal tersebut adanya dorongan dari pihak masing-masing industri dengan berbagai macam cara untuk melakukan berbagai strategi ataupun inovasi dalam konteks bisnis untuk terhindar dari kehancuran (Bakhtiar et al ,2020).

Pasar modal berfungsi sebagai titik temu bagi pihak-pihak yang berkepentingan,

mempertemukan pihak yang membutuhkan uang (emiten) dan pihak yang memiliki lebih banyak uang (investor). Bisnis percaya bahwa pasar modal menyediakan tempat di mana kebutuhan keuangannya dapat dipenuhi (Salsabila, & Widiatmoko, 2022). Perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk menerbitkan obligasi atau saham yang nantinya akan dibeli secara tunai. Dana ini kemudian dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk segala bentuk pembiayaan, pembayaran utang, peningkatan modal kerja, dan bahkan investasi dan investasi tambahan. Masyarakat dapat berinvestasi pada produk keuangan apa pun, termasuk obligasi, reksa dana, dan instrumen lainnya, berkat perangkat yang disediakan oleh pasar modal itu sendiri. Nilai perusahaan menjadi komponen utama sebagai instrumen keuangan di pasar modal.

Nilai perusahaan merupakan pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, baik buruknya nilai suatu perusahaan mempengaruhi nilai pasar perusahaan tersebut dan mempengaruhi keputusan investasi investor dalam berinvestasi, menanamkan modal ataupun menarik investasi dari perusahaan. Harga saham yang tinggi juga meningkatkan nilai perusahaan, tingginya nilai perusahaan membuat investor tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga prospek di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan menggunakan rumus Book Value (PBV) dengan cara menghitung selisih antara harga pasar saham suatu perusahaan dengan nilai buku saham perusahaan. Perusahaan yang baik biasanya memiliki PBV di atas 1 yang menandakan bahwa harga sahamnya masih undervalued atau nilai pasarnya lebih besar dari nilai bukunya Laba et al. (2021)

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat diwujudkan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Pemegang saham lebih tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan jika kemakmuran pemegang saham menunjukkan nilai yang tinggi yang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Calon investor dapat menggunakan struktur modal sebagai basis investasi di perusahaan, juga dapat diartikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal bisa diukur dengan menggunakan DER, membandingkan jumlah hutang pada modal sendiri yang memperlihatkan risiko perusahaan. Semakin rendah DER, maka akan semakin rendah risiko, jadi nilai DER besar menunjukkan semakin banyak hutang pada perusahaan Fachrudin et al., (2018).

Kebijakan dividen yaitu besarnya pembagian dividen dan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Kemampuan membayar dividen tergantung dari perusahaan memperoleh laba. Jika pada perusahaan yang mendapatkan laba tinggi, maka ia juga dapat membayar dividen dengan tinggi. Dengan sebab tersebut, pada tingkat dividen tinggi membuat nilai perusahaan meningkat (Fachrudin et al., 2018).

Menurut Sari, et.al. (2024) Fenomena pada perusahaan property & real estate PT Intiland Development Tbk (DILD) adalah contoh perusahaan di sektor properti dan real estate Indonesia yang tidak mampu membayar dividen pada tahun 2022 karena sedang memperkuat cash flow perusahaannya. Selain fokus pada penguatan cash flow, PT Intiland Development Tbk (DILD) juga menghadapi kemerosotan nilai laba yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk membagikan dividen pada tahun tersebut. Berikut adalah fenomena yang terjadi pada perusahaan di bidang Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI:

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Penelitian**

NO	EMITEN	TAHUN	CR (Kali)	DER (Kali)	ROA (%)	Sales Growth (%)	DPR (%)
1	APLN	2021	1,63	1,81	1,6	18,7	20,8
		2022	1,96	1,30	7,9	21,6	7,8
2	BIPP	2021	1,71	0,85	1,0	14,8	3,92
		2022	2,31	0,75	1,3	13,4	2,20
3	NRCA	2021	2,17	0,84	2,4	14,5	70,2
		2022	1,93	1,04	3,0	18,7	48,6
4	MKPI	2021	0,97	0,37	4,1	14,8	31,0
		2022	1,17	0,27	8,6	18,6	15,8

Sumber: diolah oleh peneliti 2024

Hasil temuan, menunjukkan bahwa Perusahaan Agung Podomoro Land (APLN) mengalami kenaikan Current Ratio (CR) dari tahun 2021 hingga 2022, meningkat dari 1,63 kali menjadi 1,96 kali. Namun, Dividend Payout Ratio perusahaan justru menghadapi kemerosotan yang signifikan, yaitu dari 20,8% di tahun 2021 kemudian 7,8% di tahun 2022. Hasil ini tampaknya bertentangan dengan temuan (Fahmi, 2020), yaitu tingginya nilai CR akan selaras dengan semakin baik arus kas dan semakin tinggi ketersediaan dana untuk pembagian dividen.

Bhuwanatala Indah Permai (BIPP) mengalami penurunan Debt to Equity Ratio (DER) dari tahun 2021 ke 2022, turun dari 0,85 kali menjadi 0,75 kali. Namun, nilai Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan juga menghadapi kemerosotan, yaitu 3,92% di tahun 2021 kemudian 2,20% di tahun 2022. Hal ini bertentangan dengan temuan oleh (Hery, 2018), yang dimana semakin tinggi rasio DER, semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membagi dividen, dan sebaliknya.

Perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mengalami kenaikan Return On Asset (ROA) dari tahun 2021 ke 2022, naik dari 2,4% menjadi 3,0%. Namun, nilai Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan justru menghadapi kemerosotan, yaitu 70,2% di tahun 2021 kemudian 48,6% di tahun 2022. Hal ini bertentangan dengan temuan (Sirait, 2017), dimana tingginya ROA akan sejalan dengan semakin besarnya kinerja perusahaan dan semakin besar pula tingkat pengembalian investasi dari pembayaran dividen.

Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) mengalami kenaikan Sales Growth dari tahun 2021 ke 2022, naik dari 14,8% menjadi 18,6%. Namun, nilai Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan menghadapi kemerosotan yang signifikan, yaitu 31,0% di tahun 2021 kemudian 15,8% di tahun 2022. Hal ini bertentangan dengan temuan (Hery, 2018), dimana tingkat penjualan yang tinggi diharapkan meningkatkan nilai laba perusahaan, dan sebagai hasilnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen juga meningkat. Sales Growth memberikan gambaran tentang bagaimana laba perusahaan dapat dibagikan untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Dividen merupakan bagian dari keuntungan, sehingga tingginya rasio Sales Growth perusahaan akan berjalan selaras dengan tingginya tingkat Dividend Payout Ratio-nya, dan sebaliknya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya kualitas audit berdasarkan penelitian dari Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). kebijakan dividen berdasarkan penelitian dari (Yuniastri et,al 2021) dan struktur modal berdasarkan penelitian dari Purmalita, M. Y. (2024). Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar suatu perusahaan dimana dengan harga pasar saham yang tinggi berarti saham tersebut akan diminati oleh investor, dan dengan meningkatnya permintaan saham akan menyebabkan nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Kualitas audit sebagai profitabilitas dimana seorang audit menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Hasil penelitiannya menunjukkan KAP yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih besar dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil Yusmaniarti, Y., et.al (2020).

Hasil penelitian Yusmaniarti, Y., et.al (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak sama hasilnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryono M, et. al (2019) yang membuktikan bahwa dewan kualitas audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah penentuan besarnya keuntungan atau return yang akan diberikan kepada para pemegang saham (investor). Kebijakan keputusan pembagian dividen merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut apakah laba di bagikan kepada investor atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham Yuniastri et, al (2021). Dividen menjadi salah satu alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, sebab dividen merupakan pengembalian atas investasi pada perusahaan tersebut. Para investor mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kesejahteraannya lewat pengembalian dividen, sedangkan perusahaan bertujuan untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan serta mensejahterakan pemegang saham. Peningkatan dari pembayaran dividen akan menunjukkan prospek perusahaan yang lebih baik investor meresponnya dengan pembelian saham sehingga terjadi peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puspawijaya, et.al (2021) dan Wicaksono., et.al (2020) menyatakan bahwa kebijakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuraida, I. (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal perusahaan yang berasal dari pemilik sendiri (owner equity). Nurfajri., et.al (2022). Dam menurut (Rosidah dan Amanah 2018) Struktur modal merupakan bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Hasil penelitian tentang struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Purmalita, M. Y. (2024) dan Nurfajri et. al (2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuniastri, et.al (2021) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengintegrasikan dan menganalisis kembali beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan Fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka penulis memilih judul. "Pengaruh Kualitas Audit, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018– 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2016: 137). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menganalisis matematika dan statistika untuk menggambarkan, menjelaskan dan membuat prediksi berdasarkan data sekunder yang telah di dokumentasikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Data diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian ini akan menguji Pengaruh Kualitas Audit, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena analisis yang digunakan menggunakan alat statistik ekonomi yang akan menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif, digunakan pendekatan kuantitatif juga karena penelitian ini menggunakan data laporan keuangan pada perusahaan sektor property & real estate yang berupa angka-angka kemudian di analisis menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini membahas tentang sektor properti dan real estate di Indonesia, yang merupakan salah satu sub-sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri ini mengalami perkembangan pesat, terlihat dari peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990-an, hanya ada 22 perusahaan yang terdaftar, namun pada tahun 2000-an hingga 2015 jumlahnya meningkat menjadi lebih dari 50 perusahaan. Produk yang dihasilkan oleh industri ini beragam, termasuk perumahan, apartemen, rumah toko, rumah kantor, gedung perkantoran, serta pusat perbelanjaan seperti mal dan plaza.

Industri properti dan real estate memiliki dua subsektor utama: real estate dan properti. Aktivitas subsektor real estate berfokus pada perolehan tanah dan pengembangan perumahan serta bangunan komersial, yang biasanya dijual atau disewakan. Di sisi lain, subsektor properti cenderung lebih fokus pada pengembangan bangunan hunian vertikal seperti apartemen dan kondominium, serta bangunan komersial dan industri. Pengelolaan dalam subsektor real estate biasanya lebih bebas karena adanya pemindahan hak kepemilikan, sementara subsektor properti lebih bergantung pada pemeliharaan dan pengelolaan bangunan.

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yang menghasilkan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Total observasi yang dilakukan berjumlah 45 perusahaan, yang tersebar dalam periode 5 tahun. Penelitian ini berfokus pada variabel-variabel seperti kualitas audit, kebijakan dividen, dan struktur modal, serta bagaimana variabel-variabel ini mempengaruhi nilai perusahaan.

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memahami karakteristik dasar dari data yang digunakan. Dalam penelitian ini, nilai rata-rata, median, nilai maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel dihitung. Nilai Perusahaan (Y) misalnya, memiliki nilai minimum sebesar 0,526516 dan nilai maksimum sebesar 593,8274, dengan rata-rata 52,89748. Variabel kualitas audit (X1) memiliki nilai minimum 0,000000 dan maksimum 1,000000, dengan rata-rata 0,311111. Kebijakan dividen (X2) dan struktur modal (X3) juga menunjukkan variasi yang signifikan dalam data yang dianalisis.

Untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang ada, penelitian ini menggunakan tiga model regresi data panel: Common Effect Model, Fixed Effect Model, dan Random Effect Model. Dalam Common Effect Model, ditemukan bahwa variabel kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Di sisi lain, Fixed Effect Model menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Model Random Effect juga menunjukkan hasil yang serupa dengan Fixed Effect Model.

Metode pemilihan model regresi data panel melibatkan tiga uji utama: Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow menunjukkan bahwa Fixed Effect Model

lebih cocok digunakan, namun hasil dari Uji Hausman menunjukkan bahwa Random Effect Model lebih tepat. Terakhir, Uji Lagrange Multiplier memperkuat kesimpulan bahwa Random Effect Model adalah model yang paling sesuai untuk data penelitian ini.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi beberapa asumsi dasar. Uji normalitas menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, yang berarti asumsi normalitas terpenuhi. Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa korelasi antar variabel independen, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam model yang digunakan. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada varians residual yang tidak konstan, dan hasilnya menunjukkan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Berdasarkan hasil pengujian regresi dan uji asumsi klasik, penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit merupakan variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam Common Effect Model. Namun, kebijakan dividen dan struktur modal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam ketiga model regresi yang diuji. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas audit adalah faktor penting yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya pemilihan model yang tepat dalam analisis data panel. Uji-uji yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak semua model regresi cocok untuk semua jenis data, dan pemilihan model yang tepat sangat penting untuk mendapatkan hasil yang akurat. Dalam konteks ini, Random Effect Model dianggap paling sesuai untuk data yang digunakan dalam penelitian ini, meskipun Fixed Effect Model juga memiliki kelebihan dalam menangani perbedaan antar perusahaan.

Dengan menggunakan Random Effect Model, penelitian ini berhasil memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor properti dan real estate. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam mengelola aspek-aspek seperti kualitas audit, kebijakan dividen, dan struktur modal, untuk meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kualitas audit sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kualitas audit yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena audit yang baik dapat memberikan kepercayaan lebih kepada investor dan pemegang saham.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor ini. Hal ini mungkin menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti kondisi pasar dan kebijakan pemerintah juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan di sektor properti dan real estate.

Akhirnya, penelitian ini menyarankan agar perusahaan memperhatikan kualitas audit sebagai bagian dari strategi mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja mereka di pasar, agar dapat terus bersaing dan berkembang di industri yang semakin kompetitif ini.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh kualitas audit, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Berdasarkan analisa di Bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas auditor, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu :

1. Kualitas audit, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap

- terhadap nilai perusahaan.
2. Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
  4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrizal, A., & Rohmah, S. H. N. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan.
- Bintarti, A. R., & Fitria, A. (2020). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, PENGELOLAAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Herikusnanto, R. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Indonesia PENGARUH KUALITAS AUDIT, PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017-2020: Indonesia. *Jurnal Ekonomis*, 15(2), 173-197.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sektor aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477-485.
- Nurmalasari, A., & Pangestuti, I. R. D. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), 7521-7532.
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Nurfajri, A. A., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 16-30.
- Purwani, T., & Oktavia, O. (2018). Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan Growth Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 25(1).
- Ritama, R. I., & Iskandar, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *ADVANCE*, 8(2), 55-65.
- Rai Prastuti, N. K., & Merta Sudiarta, I. G. (2016). Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rosharlianti, Z. (2018). Pengaruh Prudence Dan Family Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 61- 82.
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 410-424.
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran profitabilitas dalam memoderasi pengaruh struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1-13.
- Sari, M., & Berliani, K. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Sales Growth Terhadap Dividend Payout Ratio:(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2022). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 13(2), 274-282.
- Santoso, B. T. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR),KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, Vol.1, No.2 Agustus 2021: 226 - 238 P-ISSN 2775-9695 E-ISSN 2775-9687, 226-238.
- Sinatraz, V., & Suhartono, S. (2021). Kemampuan komisaris independen dan kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 229.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 4(2)
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651-1672.
- Purmalita, M. Y. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 610-618.
- Puspawijaya, D. A., & Sasongko, N. (2021, March). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, Opini Auditor, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (Vol. 1, No. 1, pp. 93-106)*.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yusmaniarti, Y., Febriyanti, F., & Astuti, B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50-67.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wicaksono, R., & Mispriyanti, M. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Mediasi. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 396-411.
- Zuraida, I. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 529-536.